

**ABSTRAK**

Eranda Prameswari, NIM: 1810110061, “Implementasi Habitiasi Perilaku Islami Melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Pendidikan karakter proses yang berlangsung seumur hidup yang menjadi penentu dalam berperilaku. Adanya kemajuan zaman yang tidak dibarengi dengan agama yang cukup menyebabkan kemerosotan moral. Namun hal tersebut dapat di cegah dengan adanya pembiasaan yang baik salah satunya adanya program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara. Dengan fokus implementasi habituasi perilaku Islami melalui GEMATI, yang bertujuan untuk mengetahui perilaku Islami peserta didik, implementasi habituasi melalui GEMATI.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif di MAN 1 Jepara. Subjek penelitiannya yaitu Kepala madrasah, Wakil Kepala Keagamaan dan Humas, Wakil Kepala Kesiswaan, pengelola Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI), dan dua peserta didik kelas XII. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara menjadikan peserta didik mengalami peningkatan perilaku Islaminya karena GEMATI mengajarkan kedisiplinan serta adanya program pengelolaan sampah, yang dilihat dari lingkungan sekitar MAN 1 Jepara. (2) Perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara sudah bagus, hal tersebut dilihat dari perilaku peserta didik yang sopan santun, salim ketika bertemu guru, serta Shalat jamaah Zuhur dilakukan serentak. (3) Faktor pendukung implementasi habituasi perilaku Islami melalui GEMATI di MAN 1 Jepara yaitu adanya sarana yang lengkap, memiliki sumber daya yang kuat, serta adanya dukungan dari madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih sulitnya menumbuhkan kesadaran warga madrasah akan tanggungjawab bersama, tidak bergerak semua terutama guru sebagai garda terdepan, serta adanya pandemi Covid-19 yang menjadi kendala terutama bagi pendidik. Adapun solusinya yaitu adanya kerja sama dari seluruh unsur madrasah, secara konsisten mengadakan sosialisasi maupun pengarahan pentingnya habituasi perilaku Islami dan pengelolaan sampah.

Adanya GEMATI di MAN 1 Jepara menjadikan perilaku peserta didik lebih meningkat (religius), disiplin, serta menjadi madrasah GEMATI yang indah, bersih dan nyaman. Implikasinya motivasi belajar lebih meningkat karena lingkungan, semakin disiplin dalam berperilaku, dan gemar melakukan aksi sosial.

**Kata Kunci:** *Habitiasi Perilaku Islami, Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI).*